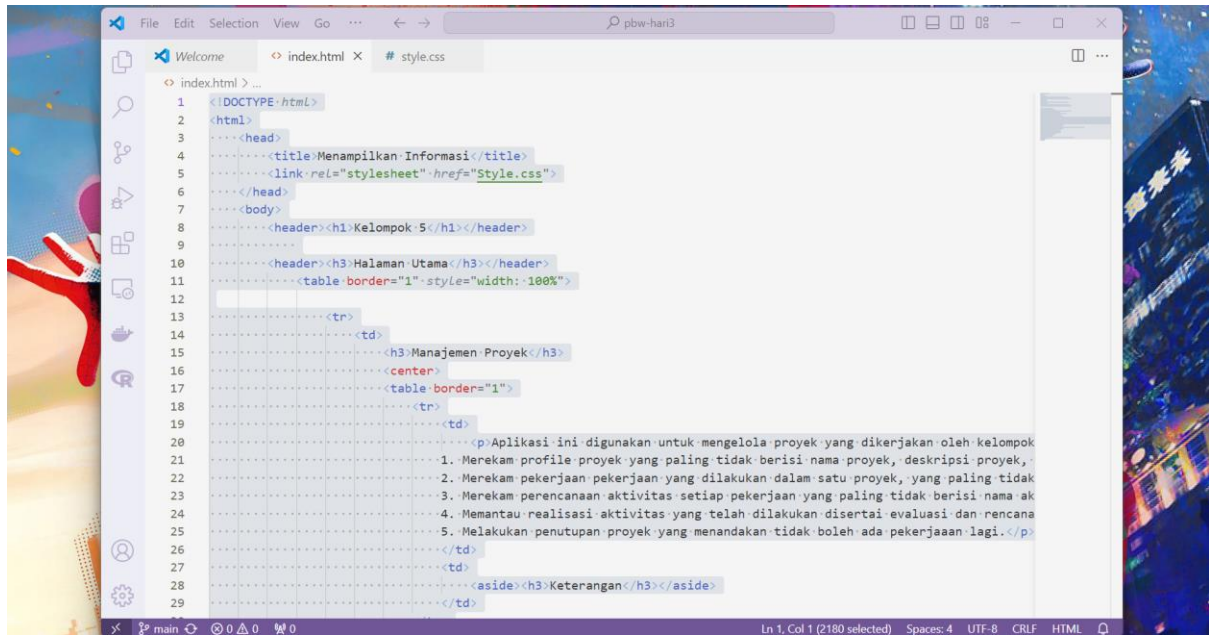


Pemrograman Web – Tugas 3

Membuat Tabel Sederhana Dengan Layout

Tugas:

Pertama kita mulai dengan membuat html sesuai dengan struktur yang ada di modul. Disini kita menampilkan struktur pada website seperti header, main, article, section, aside, dan footer.

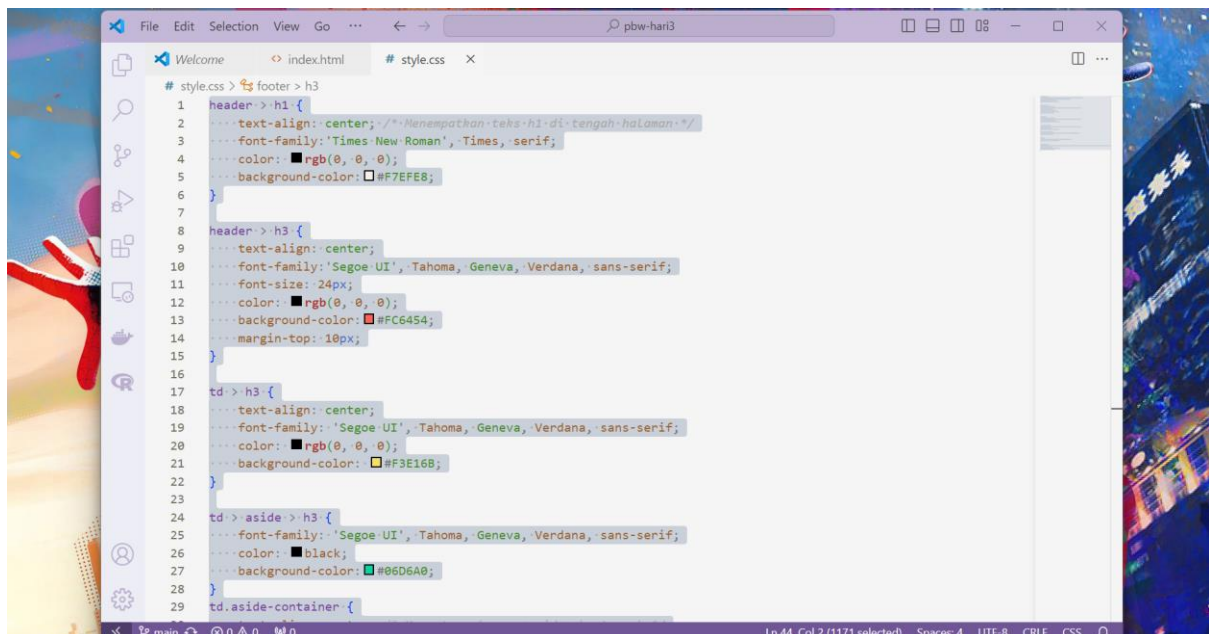


```

1 <!DOCTYPE html>
2 <html>
3   <head>
4     <title>Menampilkan Informasi</title>
5     <link rel="stylesheet" href="style.css">
6   </head>
7   <body>
8     <header><h1>Kelompok 5</h1></header>
9
10    <header><h3>Halaman Utama</h3></header>
11
12    <table border="1" style="width: 100%">
13      <tr>
14        <td>
15          <h3>Manajemen Proyek</h3>
16          <center>
17            <table border="1">
18              <tr>
19                <td>
20                  <p>Aplikasi ini digunakan untuk mengelola proyek yang dikerjakan oleh kelompok</p>
21                  1. Merekam profile proyek yang paling tidak berisi nama proyek, deskripsi proyek,
22                  2. Merekam pekerjaan pekerjaan yang dilakukan dalam satu proyek, yang paling tidak
23                  3. Merekam perencanaan aktivitas setiap pekerjaan yang paling tidak berisi nama ak
24                  4. Memantau realisasi aktivitas yang telah dilakukan disertai evaluasi dan rencana
25                  5. Melakukan penutupan proyek yang menandakan tidak boleh ada pekerjaan lagi.</p>
26                </td>
27              </tr>
28            </table>
29          <aside><h3>Keterangan</h3></aside>

```

Selanjutnya kita membuat file css untuk style html. File css tidak akan berjalan jika tidak bersamaan dengan file html karena css hanya berfungsi sebagai pengubah tampilan atau style yang terdapat pada html.



```

# style.css > footer > h3
1 header > h1 {
2   text-align: center; /* Menempatkan teks h1 di tengah halaman */
3   font-family: 'Times New Roman', Times, serif;
4   color: rgb(0, 0, 0);
5   background-color: #F7EFE8;
6 }
7
8 header > h3 {
9   text-align: center;
10  font-family: 'Segoe UI', Tahoma, Geneva, Verdana, sans-serif;
11  font-size: 24px;
12  color: rgb(0, 0, 0);
13  background-color: #FC6454;
14  margin-top: 10px;
15 }
16
17 td > h3 {
18  text-align: center;
19  font-family: 'Segoe UI', Tahoma, Geneva, Verdana, sans-serif;
20  color: rgb(0, 0, 0);
21  background-color: #F3E16B;
22 }
23
24 td > aside > h3 {
25  font-family: 'Segoe UI', Tahoma, Geneva, Verdana, sans-serif;
26  color: black;
27  background-color: #06D6A0;
28 }
29 td, aside-container {

```

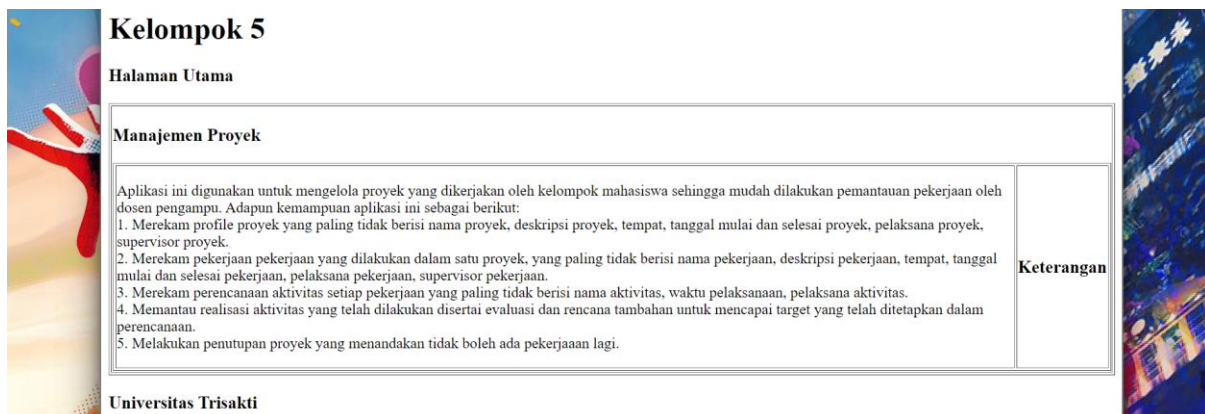
File html tidak sepenuhnya bergantung pada file css dan dapat dijalankan secara mandiri tanpa adanya file css. Namun, tampilan html biasanya terlihat kurang menarik karena hanya menampilkan konten informasi tanpa gaya atau dekorasi visual yang menarik. Jika ingin membuat tampilan html lebih menarik dan mudah digunakan oleh pengguna, tanpa merusak struktur kodenya, penggunaan css menjadi sangat penting. Dengan css, tampilan html dapat lebih menarik secara visual dan lebih *user-friendly*.

Perbedaan file html jika menggunakan css dan tidak menggunakan css:

html yang dilengkapi css



html yang tidak dilengkapi css



Kesimpulannya adalah file html memiliki peran penting dalam menampilkan konten informasi yang diinginkan di website. Sedangkan, file css berperan dalam memperindah tampilan website, membuatnya terlihat lebih teratur, dan nyaman dipandang. Dengan menggunakan css, website dapat disesuaikan dengan lebih baik untuk memperbaiki pengalaman pengguna, membuatnya lebih menarik secara visual, dan meningkatkan daya tarik sehingga pengunjung lebih tertarik untuk menjelajahi website tersebut.